**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Model Pembelajaran**
2. **Pengertian Model Pembelajaran**

Poedjiadi, 2007, h. 119, mengatakan bahwa suatu model pembelajaran merupakan rencana, pola, atau pengaturan kegiatan guru dan peserta didik yang menunjukkan adanya interaksi antara unsur-unsur yang terkait dalam pembelajaran yakni guru, peserta didik dan media termasuk bahan ajar atau materi subjeknya.

Joice, dkk dalam Trianto, 2013, h. 52, mendefinisikan model pembelajaran sebagai:

*A plan or pattern that we can use to design face-to-face teaching in the classroom or tutorial setting and to shapee intructional material including books, films, tapes, computer-mediated programs, and curricula (longterm courses of study). Each model guides ua as we design instruction to help students achieve various obyectives*.

Arends dalam Trianto, 2013, h. 53, menyatakan *“the term teaching model refers to a particular approach to intruction that includes its goals, syntax, environment, and management system”*. Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya. Selanjutnya, Joyce dalam Skripsi Rini, 2014, h. 38, mengatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga